

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V A SDN 1 LABUHAN DALAM TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**JURNAL**

**Oleh**

**Heny Puspita Sari  
Drs. A. Sudirman, M.H.  
Dra. Asmaul Khair, M.Pd.**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
AKTIF TIPE ACTIVE KNOWLEDGE SHARING  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PKN KELAS V A SDN 1 LABUHAN  
DALAM TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Nama Mahasiswa : HENY PUSPITA SARI

Nomor Pokok Mahasiswa : 0913053027

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

Metro, April 2013  
Peneliti,

Heny Puspita Sari  
NPM 0913053027

MENGESAHKAN,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. A. Sudirman, M.H  
NIP 19540505 198303 1 003

Dra. Asmaul Khair, M.Pd.  
NIP 19520919 197803 2 002

## ABSTRAK

### **PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V A SDN 1 LABUHAN DALAM TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh

**HENY PUSPITA SARI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VA SDN 1 Labuhan Dalam tahun pelajaran 2012/2013 yang nilai rata-ratanya hanya sebesar 58,8. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Prosedur dilaksanakan melalui tiga siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap; (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru, sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa digunakan soal tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif untuk data aktivitas siswa dan kinerja guru serta analisis kuantitatif untuk mengukur data hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran PKn kelas V A SDN 1 Labuhan Dalam berdampak pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa pada siklus I (51,56%) pada siklus II (62,5%) terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,94% dan pada siklus III (81,87%) terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 19,37%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I (69,13) pada siklus II (71,88) terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,75 dan pada siklus III (86) terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 14,12.

**Kata kunci:** Strategi *active knowledge sharing*, aktivitas dan hasil belajar, PKn.

## **ABSTRACT**

### **THE USING OF SRATEGY ACTIVE LEARNING TYPE ACTIVE KNOWLEDGE SHARING TO INCREASE THE STUDENTS ACTIVITY AND LEARNING RESULT IN A SUBJECT CIVICS OF CLASS V A SDN 1 LABUHAN DALAM SCHOOL YEAR 2012 / 2013**

**BY**

**HENY PUSPITA SARI**

The research is motivated by student low activity and learning result student in class V A SDN 1 Labuhan Dalam school year 2012/2013 that average result 58,8 in a subject civics. The research target to increase the activity and result of learning student in a subject civics use of strategy active learning type active knowledge sharing.

This research use the classroom action research (PTK) method, with 3 cycles and each cycle consists of 4 phases, including planning, execution, observation, and reflection. The technique of collecting data through qualitative analysis is observation for know the students activity and ways of teacher working, and quantitative analysis by test for know students result of learning.

Result of research show that used strategy active learning type active knowledge sharing in a subject civics of class V A SDN 1 Labuhan Dalam have the impact of the increase activity and result of learning students. In this case we can see that percentage mean of the students activity at cycle I (51,56%), cycle II (62,5%) happen increase from cycle I to cycle II is 10,94% and cycle III (81,87) happen increase from cycle II to cycle III is 19,37% . While the average of result of learning students at cycle I (69,13), cycle II (71,88) happen increase from cycle I to cycle II is 2,75, and cycle III (86) happen increase from cycle II to cycle III is 14,12.

**Keyword:** Strategy active knowledge sharing, students activity and learning result, civics.

## I. LATAR BELAKANG

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 22 tahun 2006, tentang Standar Isi (SI) dan Standar Kelulusan (SKL) merumuskan bahwa Pendidikan Nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan untuk membentuk peserta didik yang berkompeten diberbagai bidang.

Peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki andil besar di dalamnya, karena PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, nilai pancasila merupakan standar hidup bangsa yang berideologi Pancasila, dengan demikian nilai Pancasila secara individu hendaknya dimaknai sebagai cermin perilaku hidup yang terwujud dalam cara bersikap dan bertindak. Tarigan (2006: 7) menyatakan bahwa PKn diajarkan di sekolah-sekolah adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Adapun tujuan PKn adalah menanamkan sikap dan perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila, sebagai individu, anggota masyarakat, dan memberi bekal untuk meneruskan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk menunjang tercapainya tujuan PKn tersebut, Djamarah (2006: 74) menyatakan bahwa dalam pembelajaran di kelas harus didukung dengan kemampuan guru dalam memilih strategi pengajaran agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.

Strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar. Strategi pembelajaran pula dianggap sebagai cara atau prosedur yang keberhasilannya adalah di dalam belajar, atau sebagai alat yang menjadikan mengajar menjadi efektif. Oleh sebab itu strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek pokok dalam pendidikan dan merupakan masalah sentral dalam mengajar. Dalam konteks ini strategi pembelajaran yang dimaksud merupakan strategi pembelajaran aktif yaitu suatu strategi yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan serta tercapainya tujuan-tujuan belajar. Strategi pembelajaran aktif menurut

Hisyam (2007: 14) adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Hamruni (2011: 160) menyatakan bahwa dalam strategi pembelajaran aktif terdapat berbagai macam tipe strategi yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas diantaranya tipe *the power of two*, *reading guide*, *info search*, *index card match*, *everyone is a teacher here*, *giving questions getting answers*, *active knowledge sharing*, dan *student questions have*. Salah satu strategi yang dianggap cocok oleh peneliti untuk diterapkan pada mata pelajaran PKn sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan berpusat kepada siswa, serta dapat meningkatkan aktivitas maupun hasil belajar siswa dalam proses belajar adalah strategi pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing*. Strategi *active knowledge sharing* yaitu saling tukar pikiran antara siswa dengan siswa lainnya, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Silberman (2006: 100) menyatakan bahwa strategi *active knowledge sharing* atau berbagi pengetahuan secara aktif yaitu strategi yang dapat digunakan guru untuk mengenalkan materi pelajaran kepada siswa. Guru secara aktif memberikan pertanyaan terkait dengan materi pelajaran kepada siswa, sementara siswa saling membantu untuk menjawab pertanyaan dari guru. Penerapan strategi mengajar yang baik sangat dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan tiap siswa, sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan berbagai strategi atau metode yang tepat dalam proses pembelajaran, namun berdasarkan observasi peneliti di kelas V A SDN 1 Labuhan Dalam pada tanggal 12 November 2012, pembelajaran PKn yang dilaksanakan oleh guru masih menekankan pada metode pembelajaran yang kurang menarik dan kurang mampu merangsang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga membosankan, kurang menarik, dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru belum pernah menerapkan suatu strategi diantaranya strategi pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing*. Sehingga belum adanya kegiatan seperti diskusi kelompok yang melibatkan siswa untuk berbagi pengetahuan secara aktif. Peran guru dalam menyediakan media sebagai alat bantu pembelajaran pun masih sangat minim sehingga kurang menarik siswa dalam menerima materi yang diajarkan.

Selain melakukan observasi proses pembelajaran di kelas, peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa nilai mid semester mata pelajaran PKn. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V A SDN 1 Labuhan Dalam; sebanyak 32 orang siswa dari 40 orang siswa yang mendapat nilai <66, yang berarti belum mencapai ketuntasan dalam belajar dan sisanya sebanyak 8 orang siswa atau 20% siswa mendapat  $\geq 66$  sudah mencapai ketuntasan dalam belajar, sedangkan nilai rata-rata hasil belajarnya adalah 58,8. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V A SDN 1 Labuhan Dalam belum dikatakan berhasil dan dapat dikatakan sangat rendah karena 80% siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran PKn yang ditetapkan sebesar  $\geq 66$ . Dari beberapa permasalahan di atas, perlu adanya solusi

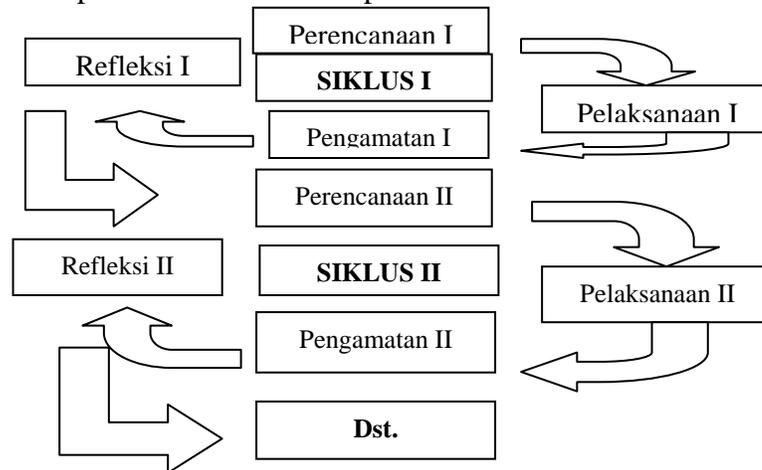
serta tindak lanjut yang tepat untuk perbaikan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V A SDN 1 Labuhan Dalam Tahun Pelajaran 2012/2013. Salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *active knowledge sharing* dengan baik dan benar melalui langkah-langkah pembelajaran *active knowledge sharing* yang telah ditetapkan, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif tipe *Active Knowledge Sharing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V A SDN 1 Labuhan Dalam Tahun Pelajaran 2012/2013".

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research* (Wardhani, dkk., 2007: 1.3). Dalam setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflect*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas VA SDN 1 Labuhan Dalam yang berlokasi di Kelurahan Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung.

Berikut tahapan daur siklus dalam penelitian tindakan kelas.



Gambar 2. Alur siklus PTK  
Modifikasi dari Wardhani, dkk., (2007: 2.4).

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013, terhadap siswa kelas VA sebanyak 40 orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dan alat pengumpulan data, antara lain observasi menggunakan lembar observasi dan tes menggunakan soal tes. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Urutan penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Januari 2013 dan materi pembelajarannya adalah “Organisasi”. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Januari 2013 dan materi pembelajarannya adalah “Organisasi di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat”. Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Januari 2013 dan materi pembelajarannya adalah “Kebebasan Berorganisasi dan Peran Serta dalam Organisasi di Sekolah”.

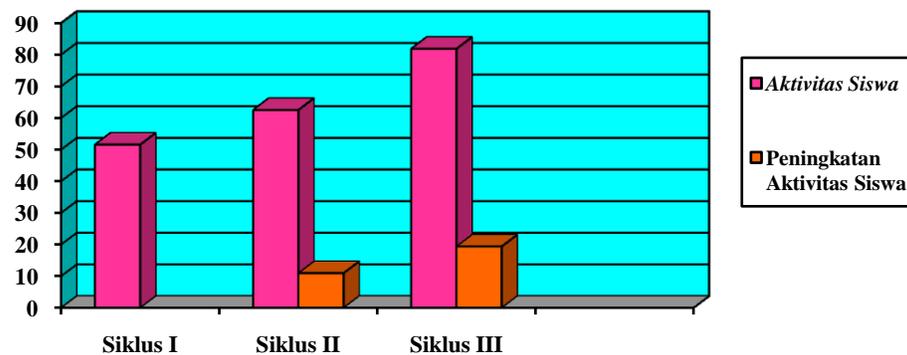
### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### HASIL PENELITIAN

##### 1. Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Tabel Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Per-Siklus

Siklus	Nilai Aktivitas Siswa (%)
I	51,56
II	62,50
III	81,87
Peningkatan Siklus I dan II	10,94
Peningkatan Siklus II dan III	19,37

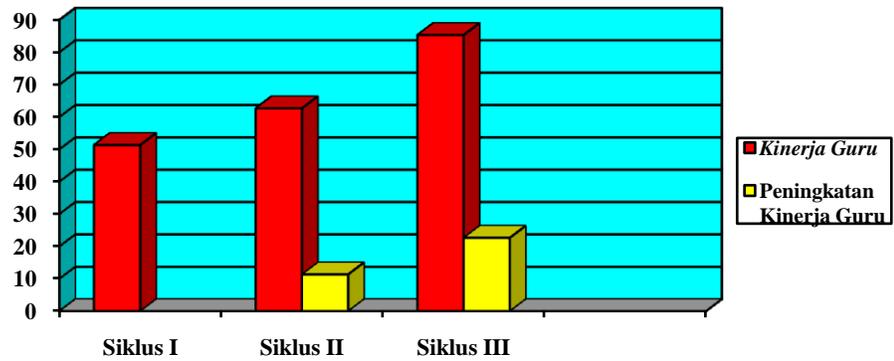


Grafik 1. Grafik Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa

##### 2. Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran

Tabel Rekapitulasi Nilai Kinerja Guru Per-Siklus

Siklus	Nilai Kinerja Guru
I	51,33
II	62,67
III	85,33
Peningkatan Siklus I dan II	11,34
Peningkatan Siklus II dan III	22,66

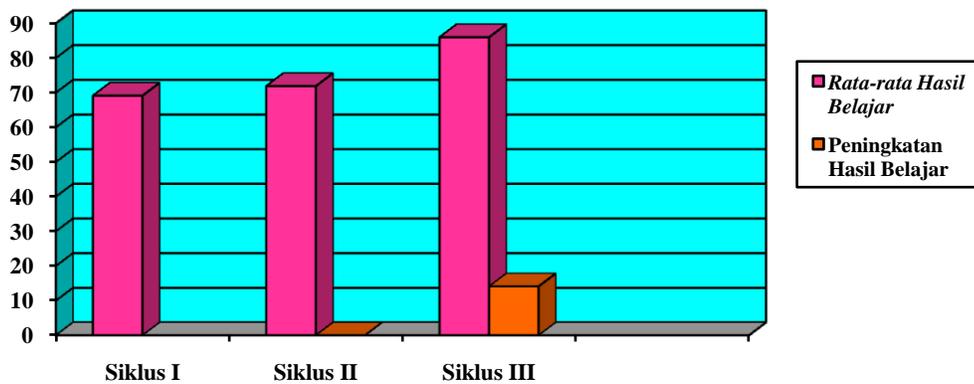


Grafik 2. Grafik Rekapitulasi Nilai Kinerja Guru per Siklus

3. Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Per siklus

Tabel Hasil Belajar Siswa Per Siklus

Nilai Rata-rata Kelas Tiap Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
	69,13	71,88	86
Peningkatan I-II	2,75		
Peningkatan II-III	14,12		



Grafik 3. Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

## **PEMBAHASAN**

### **1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut (Kusnandar, 2008: 277). Aktivitas siswa dalam penggunaan strategi *active knowledge sharing* telah berjalan dengan baik dan meningkat pada setiap siklusnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat diketahui rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *active knowledge sharing* mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 51,56%. Siklus II 62,5% terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,94%. Kemudian siklus III sebesar 81,87% terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 19,37%.

### **2. Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran**

Kinerja guru dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *active knowledge sharing* dapat terlaksana dengan baik, namun masih perlu perbaikan pada kinerja guru dalam mengajar. Perbaikan tersebut bertujuan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar dapat ditingkatkan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kinerja guru tiap siklus mengalami peningkatan.

Pada Siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,13. Siklus II 71,88 terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,75. Kemudian siklus III sebesar 86 terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 14,12.

### **3. Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing*.**

Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tiap siklus mengalami peningkatan.

Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,13. Siklus II 71,88 terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,75. Kemudian nilai rata-rata hasil belajar pada siklus III sebesar 86 terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 14,12.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya. Siklus I diperoleh persentase aktivitas siswa sebesar 51,56%. Siklus

II 62,5% terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,94%. Kemudian siklus III sebesar 81,87% terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 19,37%. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* mengalami peningkatan aktivitas siswa yang sangat baik.

2. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam tiap siklusnya. Siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,13. Siklus II 71,88 terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 2,75. Kemudian siklus III sebesar 86 terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 14,12. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini disampaikan saran-saran dalam menggunakan strategi *active knowledge sharing*, yaitu:

- a. Siswa

Bagi siswa hendaknya selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempermudah memahami materi pembelajaran dan hasil belajar dapat meningkat. Siswa juga harus bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun kelompok.

- b. Guru

Bagi guru hendaknya dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan strategi *active knowledge sharing* dan menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta memperoleh hasil yang baik. Guru juga harus lebih memaksimalkan peran utamanya sebagai motivator, fasilitator, penanya, administrator, pengarah, manajer, dan *rewarder* untuk menciptakan iklim pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

- c. Sekolah

Bagi sekolah hendaknya perlu dilakukan pengembangan proses pembelajaran tentang penggunaan media pembelajaran dan strategi lainnya selain strategi *active knowledge sharing* untuk menambah wawasan dan kemampuan guru dalam pembelajaran PKn. Kemudian dapat memfasilitasi sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatnya mutu pendidikan di sekolah.

- d. Peneliti

Peneliti mengkaji implementasi perbaikan pembelajaran dengan strategi *active knowledge sharing*, untuk itu kepada peneliti-peneliti berikutnya dapat melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan strategi *active knowledge sharing* pada mata pelajaran lainnya.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Skripta. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Atha. 2011. *Hakekat, Fungsi, dan Tujuan PKn di SD*.  
<http://athaanakcerdas.blogspot.com/2011/12/hakekat-fungsi-dan-tujuan-pkn-di-sd.html> diakses 22-11-2012. Pukul 17.00 WIB.
- Bundu, Patta. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah*. Depdiknas. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bachri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fajar, Arnie. 2009. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2009. *Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Lampung.
- Fathurrohman dan Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Insan Madani. Yogyakarta.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. UPI PRESS. Bandung.
- Herrhyanto Nar, dkk. 2009. *Statistik Dasar*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Hisyam, Zaini. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Insan Madani. Yogyakarta.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ihyahul, ulum. *Google Document*. <https://docs.google.com/document/d> diakses 18-11-2012. Pukul 10.30 WIB.
- Kusnandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi*. PT Rajawali Pers. Jakarta.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. 2006. Jakarta.
- Kusumah, Wijaya dan Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. PT indeks. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Komputer (KBK), Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Rosdakarya. Bandung.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Rosdakarya. Bandung.
- Roestiyah, N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Depdiknas. Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.

- Sanjaya, Ade. 2011. *Pengertian, Definisi, Hasil Belajar Siswa*. <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>. diakses 12-11-2011. Pukul 13.00 WIB.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning*. Nuansa. Bandung.
- Sukandi. 2003. *Belajar Aktif dan Terpadu: Apa, Mengapa, Bagaimana*. Duta Graha Pustaka. Surabaya.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sutaryo. 2008. *Pembelajaran Model PAKEM Strategi Active Knowledge Sharing*. KKGPAI. Jawa Timur.
- Tarigan, Henry Guntur. 2006. *Kapita Selakta PKn*. Bumi Aksara. IKIP Malang.
- Trianto. 2010. *Mendesain model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana. Jakarta.
- Triyana, Arifah Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games-Tournament (TGT) sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Peluang dan Statistika di SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta Kelas IX C*. <http://www.scribd.com/doc/51704402/16/G-Teknik-Analisis-Data>. diakses 09-11-2012. Pukul 15.00 WIB.
- Tuan, Guru. 2012. *Strategi Active Knowledge Sharing*. <http://www.tuanguru.com/2012/09/strategi-active-knowledge-sharing.html>. diakses 02-11-2012. Pukul 11.30 WIB.
- Wahab, Abdul Azis. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Alfabeta. Bandung.
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Wardani, I.G.A.K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Winataputra, Udin S, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta.